

Peran BUMDes dalam Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Suak Pangkat

Juli Dayan Alfares¹, Agustin², Askari Andesla³, Afni Abdul Manan⁴

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar ^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: afniabdulmanan@utu.ac.id

Diterima: 06-12-2024 | Disetujui: 07-12-2024 | Diterbitkan: 08-12-2024

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the role of BUMDes in infrastructure development and community empowerment in Suak Pangkat Village. This study uses a qualitative approach. Data collection in this study was carried out by conducting interviews for primary and secondary data collection. Primary data was obtained through direct interviews with 3 people from the community in Suak Pangkat Village, Bubon District, West Aceh Regency to find out directly the community participation and BUMDes contribution to community development and empowerment. In addition to using the interview stage, in-depth interviews were also conducted with several village officials to collect more complete information about the implementation of BUMDes and its contribution to village development. The results of the study showed that the management function in BUMDes was running well. Only the main obstacle is in the implementation function, where in this function several administrative principles have not been implemented properly, these principles include the division of work, initiatives and regulations that have not been able to be implemented or realized properly. This is understandable considering that the human resources in this institution are still very limited in terms of quality and quantity, funding sources are also very minimal, infrastructure is minimal and a number of other obstacles.

Keywords: BUMDes; Role; Village Development; Rank of Suak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi peran BUMDes dalam pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di Desa Suak Pangkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara untuk pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dari dengan masyarakat di desa Suak Pangkat Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat sebanyak 3 orang untuk mengetahui secara langsung partisipasi masyarakat serta kontribusi BUMDes bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Selain menggunakan tahapan wawancara dilakukan juga indepth interview kepada beberapa perangkat desa untuk mengumpulkan informasi yang lebih lengkap tentang pelaksanaan BUMDes serta kontribusinya terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian didapatkan bahwa bahwa fungsi manajemen dalam BUMDes berjalan dengan baik. Hanya kendala utama ada pada fungsi pelaksanaan, dimana dalam fungsi ini beberapa prinsip administrasi belum dapat dilaksanakan dengan baik, prinsip tersebut antara lain pembagian pekerjaan, inisiatif dan tata tertib yang belum mampu diterapkan atau direalisasikan dengan baik. Hal ini dapat dimaklumi mengingat sumber daya manusia yang ada dalam lembaga ini masih sangat terbatas dari segi kualitas dan kuantitas, sumber dana juga sangat minim, infrastruktur yang minim dan sejumlah kendala lain.

Katakunci: BUMDes; Peran; Pembangunan Desa; Suak Pangkat

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Alfares, J. D., Agustin, A., Andesla, A., & Manan, A. A. (2024). Peran BUMDes dalam Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Suak Pangkat. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 1728-1735. <https://doi.org/10.62710/mcgn1375>

PENDAHULUAN

BUMDes adalah kegiatan di desa yang memiliki dua fungsi: sebagai lembaga sosial (social institution) dan sebagai lembaga komersial (commercial institution). Sebagai lembaga sosial, BUMDes berfungsi untuk mendukung kepentingan masyarakat dengan menyediakan layanan sosial. Sebagai lembaga komersial, BUMDes berusaha menghasilkan uang dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Prinsip efisiensi dan efektivitas menjadi prioritas utama dalam operasionalnya. Pembentukan BUMDes diatur oleh undang-undang dan sesuai dengan adat istiadat desa. (Desa, 2015)

Potensi lokal, termasuk sumber daya manusia dan alam, berperan penting sebagai faktor penentu keberhasilan dalam pembangunan suatu desa. Dalam pemberdayaan masyarakat, langkah utama adalah mengembangkan potensi yang ada, baik individu maupun kelompok, dengan mendorong mereka dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang potensi mereka. (Endah, 2020)

BUMDes tidak hanya berfokus pada hasil yang ingin dicapai di masa depan, tetapi juga berupaya meningkatkan kemampuan masyarakat desa dengan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk belajar dan memperoleh keterampilan dalam pengelolaan BUMDes. (Darwita & Redana, 2018)

BUMDes dibentuk untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa dalam hal sumber daya manusia, sumber daya alam, dan ekonomi. (Sudirno et al., 2020). BUMDes telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan ekonomi pedesaan, terutama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama dalam menghadapi era ekonomi ASEAN. (Berlian, 2013). BUMDes digunakan untuk mengatasi berbagai masalah di desa. Perekonomian desa dapat ditingkatkan dengan kehadiran mereka. (Edy et al., 2016)

BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sebagai lembaga usaha mandiri. Redistribusi sumber daya alam dan penyesuaian kebijakan yang mendukung pemerataan diperlukan untuk memastikan masyarakat desa dapat memaksimalkan potensi mereka tanpa mengalami kerugian. BUMDes memiliki dua peran sebagai pilar ekonomi desa: sebagai lembaga sosial yang membantu kebutuhan masyarakat dengan menyediakan layanan sosial, dan sebagai lembaga komersial yang mengatur operasi ekonomi di tingkat desa. (Alkadafi)

Untuk memanfaatkan Undang-Undang, pemerintah desa dapat membentuk BUMDes sebagai langkah strategis. BUMDes memiliki kemampuan untuk berinovasi untuk mengembangkan ekonomi desa dan memaksimalkan potensinya. (Edy et al., 2016). Kemandirian adalah tujuan utama pembangunan, dan pembangunan desa adalah salah satu contohnya. Mengembangkan wilayah pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan diversifikasi usaha di pedesaan adalah tujuan utama pemerintah. Ini termasuk meningkatkan organisasi yang membantu rantai produksi dan pemasaran, dan memastikan bahwa sumber daya dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Hanya dengan kondisi ekonomi yang stabil di tingkat provinsi kemajuan ekonomi nasional dapat dicapai. Kegiatan ekonomi di tingkat kabupaten sangat bergantung pada kemajuan ekonomi pedesaan yang kuat, yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (Febryani et al., 2018). Untuk mencegah penduduk desa meninggalkan desa untuk merantau ke kota, yang dapat menyebabkan berbagai masalah kompleks di kota, pembangunan di daerah pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa. (Arifin, 2018)

Berdasarkan data BUMDes di Desa Suak Pangkat, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, terutama dalam bidang pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk memfasilitasi aktivitas sehari-hari dan mendukung perekonomian masyarakat setempat. Salah satu pembangunan yang sangat berdampak bagi masyarakat adalah pembangunan POM AIR, karena masyarakat sering menghadapi kekurangan air bersih di rumah dan ladang mereka. Sumber air yang didapatkan dari sumur pribadi tidak layak digunakan karena kondisi airnya yang berbau, berminyak, dan berwarna kuning.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui wawancara. Tiga orang dari masyarakat Desa Suak Pangkat, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, diwawancarai secara langsung untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan kontribusi BUMDes terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, wawancara mendalam dengan beberapa perangkat desa juga dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder. (Edy et al., 2016)

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Masyarakat Desa Suak Pangkat

Desa Suak Pangkat terletak di Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh Barat. Desa ini memiliki luas sekitar 85 km² dan sekitar 353 orang tinggal di sana, dengan 87 keluarga. Sebagian besar orang yang tinggal di Desa Suak Pangkat adalah petani, pekebun, dan buruh kebun sawit dan karet. Batas-batas wilayah Desa Suak Pangkat adalah sebagai berikut:

Alue Leuhob di utara

Seunebok Trap di selatan.

Blang Sibeutong berada di sebelah timur

Cot Keumuneng berada di sebelah barat.

BUMDes di Daerah Lain

Puspitosari dan Kurniawan (2012:58) Tidak dapat disangkal bahwa penduduk pedesaan Indonesia telah lama memahami gagasan bahwa barang publik harus digunakan untuk kepentingan bersama. Kondisi ini mungkin juga memengaruhi masyarakat Desa Kenderan, karena PDAM Kabupaten Gianyar mengeksploitasi sumber air desa mereka. Akibatnya, mereka menghadapi tantangan ekonomi untuk mendapatkan air bersih. Keadaan ini mendorong masyarakat untuk membentuk PAM secara swadaya untuk menurunkan tarif. Karena mereka sangat bergantung pada hasil panen, sebagian besar penduduk Desa Kenderan, sekitar 90%, bekerja sebagai petani sawah dengan pendapatan yang tidak tetap. (sumber: Kaur Kesra Desa Kenderan). Sebagian besar orang yang tinggal di Desa Kenderan masih hidup dengan cukup. Pembangunan sistem distribusi air secara swadaya membutuhkan faktor fisik dan materi selain modal sosial. Menurut Sugiono (2012) Modal sosial mencakup norma atau aturan yang mengatur interaksi di

masyarakat dan memengaruhi perilaku anggotanya. Modal sosial juga mencakup komponen kepercayaan (kepercayaan) dan jaringan (jaringan) antara individu dan kelompok dalam masyarakat.

Pengembangan BUMDes di desa Suak Pangkat

Gagang Suak Pangkat memiliki banyak potensi untuk menjadi produk unggulan. Sumber daya yang ada di Gampong dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk memaksimalkan potensi masyarakat Desa Suak Pangkat, langkah penting adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan elemen lainnya, serta peningkatan BUMDes yang tepat sasaran. Program BUMDes dapat mendorong pemberdayaan masyarakat Desa Suak Pangkat melalui pembangunan.

Ruko dan Kios

Pembuatan ruko ini bertujuan untuk disewakan kepada masyarakat yang membutuhkan tempat untuk usaha. Dengan demikian, pendapatan dari penyewaan ruko akan masuk ke kas Desa Suank Pangkat, yang dapat digunakan untuk pembangunan lainnya. Penyewaan ini memberikan kontribusi besar bagi masyarakat, karena mereka bisa memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menjalankan usaha, yang pada gilirannya akan mendorong perkembangan ekonomi di desa. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian, para pelaku usaha di desa akan semakin maju, yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan warga. Beberapa jenis usaha yang dijalankan antara lain: warung kopi, pangkas rambut, penjual mie, dan lainnya.

Pom air bersih,

Tujuan pembuatan pompa air bersih ini adalah untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat desa karena salah satu dusun di Desa Suakpat menggunakan sumber air yang kurang memadai, sehingga warganya kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Selain itu, dua dusun lainnya mengalami kesulitan mendapatkan air saat musim kemarau karena sumber air mereka mengering dengan cepat. Dengan adanya pompa air ini, masyarakat dibantu dalam mendapatkan air bersih.



Gambar 1. Pom Air Bersih

Sewa menyewa

Beberapa produk yang dihasilkan oleh SDM di Desa Suak Pangkat antara lain pelaminan yang disewakan untuk acara pernikahan di desa lain, serta tenda milik desa yang juga dapat disewakan ke desa lain. Pendapatan dari hasil sewa tersebut langsung disetorkan ke kas desa.



Gambar 2. Ruko Dua Pintu Milik BUMDEs

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana BUMDes

Desa Suak Pangkat masih memiliki BUMDes yang berhasil, meskipun beberapa desa lain hancur karena partisipasi masyarakat yang aktif. Menurut Muslim, ketua BUMDes Desa Suak Pangkat, kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat adalah hal yang membedakan BUMDes ini dari BUMDes di desa lain. Karena pengurus tidak menerima kompensasi, mereka bertindak sebagai relawan BUMDes. Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa 41,7% petani yang berpartisipasi dalam survei merasa sangat terbantu dengan adanya program BUMDes. Program-program ini termasuk penyediaan pompa air bersih yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan dialirkan ke sawah saat kekeringan.

Kontibusi BUMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat

Pembangunan desa memerlukan pemahaman tentang berbagai kekhasan dan keistimewaan masyarakatnya. Tanpa pemahaman ini, pembangunan mungkin tidak berjalan dengan baik. (Nasrul, 2013). Program BUMDes untuk pembangunan desa seharusnya selaras dengan potensi lokal yang ada. Di Desa Suak Pangkat, pola pemanfaatan dana BUMDes disesuaikan dengan kebutuhan penduduk lokal, yang sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh. Usaha yang dikelola diharapkan dapat membantu sektor-sektor tersebut. Di Desa Suak Pangkat, dana BUMDes sebagian besar digunakan untuk menyewa alat molen, pemotong rumput, dan tenda. Meskipun bisnis tersebut dapat menghasilkan keuntungan, perlu dipertanyakan apakah manfaatnya mencakup pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat Desa Suak Pangkat sejauh ini telah merasakan manfaat langsung dari program BUMDes, terutama dalam hal pembangunan fisik, seperti penyediaan air bersih, dengan 54% dari jumlah tersebut.

Peranan BUMDes Suak Pangkat dalam meningkatkan Perekonomian

Nofirattullah, N. (2018) BUMDes berusaha meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mendorong potensi ekonomi, institusi perekonomian, sumber daya manusia, dan sumber daya alam yang tersedia di masyarakat. BUMDes menguntungkan banyak pihak, termasuk perangkat desa sebagai pengarah, masyarakat sebagai pelaku dan mitra pendamping, dan lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang mendukungnya. Hal ini dapat menjadi dasar filosofis untuk memulai inisiatif yang dapat memajukan desa menuju perbaikan dan peningkatan standar hidup masyarakat desa, berbeda dengan perekonomian desa yang tertinggal dari perkembangan kota yang pesat. Salah satu bentuk pengembangan masyarakat yang menggunakan model partisipasi, yaitu pemberdayaan masyarakat, adalah kegiatan BUMDes dalam pembangunan, antara lain. Mungkin dianggap bahwa pemberdayaan masyarakat berfungsi sebagai penghubung antara ide-ide pembangunan makro dan mikro. Menurut perspektif ini, berbagai sumber daya, termasuk dana, prasarana, dan sarana yang diberikan kepada masyarakat melalui berbagai program pembangunan, membantu mempercepat aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Tujuan dari proses ini adalah

untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pengelolaan modal dari surplus yang dihasilkan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan pendapatan yang dinikmati oleh masyarakat. Akibatnya, masyarakat harus memulai dan menggerakkan proses transformasi ini. Upaya BUMDes untuk memberdayakan masyarakat desa Suak Pangkat tidak mudah. Pemberdayaan memerlukan beberapa langkah. Untuk mencapai tujuan bersama, masyarakat desa diberitahu tentang lingkungan dan potensinya. Mereka juga mendorong mereka untuk bergabung dalam BUMDes yang dibentuk untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Meningkatkan potensi ekonomi desa untuk mengurangi kemiskinan dengan mendorong pertumbuhan usaha ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan Mengoptimalkan aset desa untuk mendukung kesejahteraan desa;
2. Mengoptimalkan aset desa untuk mendukung kesejahteraan desa;
3. Membuat rencana kerja sama usaha dengan desa atau pihak ketiga;
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa secara bersamaan;
5. Memberikan peluang kerja, meningkatkan pelayanan dan jaminan sosial bagi masyarakat;
6. Meningkatkan kapasitas keuangan pemerintah desa untuk menjalankan pemerintah dan pembangunan yang berkelanjutan.

Tujuan BUMDes Desa Suak Pangkat

Tujuan dibentuknya BUMG Suak Pangkat adalah sebagai berikut:

1. Mendukung pengembangan usaha masyarakat dengan bekerja sama dengan berbagai pihak yang berpotensi meningkatkan usaha masyarakat.
2. Memfasilitasi dan bimbingan masyarakat dalam kegiatan usaha sehingga dapat menjadi sumber pendapatan yang mendorong motivasi dan inovasi dalam dunia bisnis.
3. Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha yang mampu membuka peluang kerja.
4. Meningkatkan hubungan warga masyarakat melalui kegiatan bermanfaat dan menghasilkan yang ada di Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan, termasuk bahwa secara umum, diharapkan bahwa fungsi manajemen BUMSes berjalan dengan baik. Meskipun demikian, fungsi pelaksanaan menghadapi tantangan yang signifikan, di mana beberapa prinsip administrasi belum dapat diterapkan secara efektif. Tata tertib yang belum sepenuhnya dijalankan, inisiatif, dan pembagian pekerjaan adalah contoh dari prinsip-prinsip tersebut. Hal ini wajar mengingat keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, keterbatasan dana dan infrastruktur, dan sejumlah kendala lainnya. Untuk kelangsungan lembaga ini, peran modal sosial sangat penting. Jaringan orang-orang yang berdedikasi untuk memajukan Gampong Suak Pangkat memainkan peran ini. Keyakinan agama warga dan kepercayaan mereka terhadap panitia pembangunan dalam mengelola BUMDes sangat mendukung. Selain itu, pengelolaan ini menetapkan tanggung jawab sosial bagi panitia untuk mempertahankan BUMDes dan melestarikan kearifan local.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadafi, M. PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK DESA MENUJU ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015. *Jurnal EL-RIYASAH*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.656>
- Arifin, M. Z. (2018). Pengelolaan anggaran pembangunan desa di desa Bungin Tinggi, kecamatan Sirah Pulau Padang, kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Thengkyang*, 1(1), 1–21. http://jurnaltengkiang.ac.id/jurnal/index.php/JurnalTengkiang/issue/view/1/Halaman_1-21
- Berlian, R. C. (2013). *KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DESA*. 1(6).
- Darwita, I. K., & Redana, D. N. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 9(1), 51–60.
- Desa, P. M. (2015). *Digital Repository Universitas Jember*.
- Edy, agunggunanto yusuf, Fitrie, A., Edi, kushartono wibowo, & Darwanto. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi. *Jurnal MODERAT*, 6, 135–143. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Wiwik, N. K., Putu, D., Puspa, Y., & Rizky, N. (2018). *KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DESA ABIANTUWUNG*. 8(1), 95–103.
- Sudirno, D., Masduki, M., Suparto, L., Nahdi, D. S., & Sumianto, T. (2020). PENINGKATAN KAPASITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MAPAN DESA PANJALIN KIDUL. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–58. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i1.155>